

ABSTRAK

PERJUANGAN SANTO YOSEF CALASANZ DALAM MEMERDEKAKAN PENDIDIKAN BAGI ANAK-ANAK MISKIN DI ROMA TAHUN 1592-1618 DAN KARYANYA HINGGA SEKARANG

Oleh :
Agustinus Isak Sitorus
Universitas Sanata Dharma
2022

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Latar belakang kehidupan Santo Yosef Calasanz Pra-Roma; 2) Faktor-faktor pemerdekaan pendidikan bagi anak miskin di Roma; dan 3) Realisasi empati: ekolah gratis untuk anak miskin.

Penelitian ini disusun menggunakan metode sejarah dengan tahapan pemilihan topik pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, pendidikan, dan psikologi dengan penulisan bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Santo Yosef Calasanz adalah imam dari Spanyol yang sejak kecil diajarkan untuk taat beragama dan peduli dengan masyarakat miskin. Selama masa studinya, ia terus melayani masyarakat miskin. 2) Di Roma, Santo Yosef Calasanz menemukan kemiskinan yang berbeda dari negara asalnya. Kemiskinan yang tidak terlihat karena terselubung oleh gedung-gedung tinggi nan indah, banyaknya gerakan amal untuk membantu masyarakat miskin namun hanya sedikit yang bergerak dalam bidang pendidikan, anak-anak yang tidak bisa bersekolah karena harus bekerja, serta sekolah yang mewajibkan siswa untuk membayar mendorongnya untuk memerdekakan pendidikan bagi anak miskin. 3) Santo Yosef Calasanz berjuang mendirikan sebuah sekolah gratis untuk anak-anak miskin dengan bantuan banyak pihak hingga didirikannya sebuah Ordo Religius dengan misi pendidikan untuk anak-anak miskin dan kaum muda.

Kata Kunci: anak-anak miskin, pemerdekaan, pendidikan, dan sekolah gratis.

ABSTRACT

***THE STRUGGLE OF SAINT JOSEPH CALASANZ IN LIBERATING
EDUCATION FOR POOR CHILDREN IN ROME IN 1592-1618 AND HIS
WORK TO THE PRESENT DAY***

by

Agustinus Isak Sitorus
Sanata Dharma University
2022

This thesis aims to describe and analyze: 1) The background of the life of Saint Joseph Calasanz before the Roman period; 2) Factors of educational independence for poor children in Rome; and 3) Realization of empathy: free education for poor children.

This research is compiled using the historical method with the stages of selecting the topic of source collection (heuristics), source criticism, interpretation and writing history (historiography). The approaches used are sociological, educational, and psychological approaches. This thesis was written in descriptive analytica modell.

The results shows that: 1) Saint Joseph Calasanz was a priest from Spain who from childhood was taught to obey religion and care about the poor. During his studies, he continued to serve the poor. 2) In Rome, Saint Joseph Calasanz discovered poverty that was different from his home country. Poverty that was not visible because of the cover-up by beautiful high-rise buildings, the many charitable movements to help the poor but few who were engaged in education, children who cannot go to school because they must work, and schools that required students to pay. These facts encouraged them to liberate education for poor children. 3) Saint Joseph Calasanz fought to establish a free school for poor children with the help of many parties until the establishment of a Religious Order with an educational mission for poor children and young people.

Keywords: poor children, liberating, education, and free schooling